

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting bagi suatu bangsa. Kehadiran pendidikan yang berkualitas dapat mempengaruhi posisi suatu bangsa, sehingga tidak tertinggal dari bangsa lainnya. Karena itu, reformasi pendidikan sangat penting dan berfungsi sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, dengan proses pembelajaran sebagai komponen utama dari sistem pendidikan (Khairinal, Suratno, dan Aftiani 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan saat ini semakin berkembang dengan pesat dan pengaruhnya terhadap sektor pendidikan tidak dapat dihindari. Sangat penting bagi dunia pendidikan untuk terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitasnya, termasuk integrasi dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam proses pembelajaran, penguasaan media pembelajaran seyogyanya dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada, misalnya dengan audio, audio visual bahkan komputer (Baharsati, 2017).

Media dalam pendidikan berfungsi sebagai penyalur bagi pendidik untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber kepada peserta didik (M Ramli, 2015 dalam (Paradiba, 2019)). Suyanto mengatakan bahwa sejumlah penelitian telah menunjukkan kemampuan media dalam pengajaran bahasa asing. namun sayangnya, hanya sedikit guru yang memasukkan media

pembelajaran sebagai komponen pelengkap proses pendidikan di kelas (Hasan dan Baroroh 2019).

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana informasi yang digunakan dalam sistem pendidikan. Media yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran yang efektif akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis komputer sudah semakin bervariasi. Media berbasis komputer dapat dipakai sebagai alat bantu atau media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa asing, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab. Media yang dimediasi oleh komputer adalah pendekatan pendidikan yang dapat diterapkan dalam lingkungan akademis. Memanfaatkan media berbasis komputer dalam pendidikan membantu menumbuhkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat membuat materi serta media pembelajaran lebih menarik .

Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan pada sekolah dengan model islami dengan kategori sebagai bahasa asing dengan tingkat sekolah MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, hingga ke tingkat perguruan tinggi. Hal ini diperkuat dengan “Peraturan Menteri Agama Nomor 912 Tahun 2013 yang menetapkan *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*” (Rachel, 2021). Pemerolehan bahasa Arab mencakup empat unsur-unsur kebahasaan: menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Keempat unsur kebahasaan tersebut saling berkaitan dalam sumber-sumber pendidikan bahasa Arab, terutama dalam *mufrodad* dan *qowaid*.

Menurut hasil observasi pada kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang, pembelajaran bahasa Arab masih memakai model ceramah. Dalam

pembelajaran bahasa Arab oleh guru sangat terbatas dan kurang bervariasi dalam pemakaian media dan hanya menggunakan papan tulis, layar LCD untuk menayangkan modul berbentuk pdf yang dikembangkan dari buku *al-ashri* . Dampaknya membuat pembelajaran menjadi membosankan. Penilaian minat belajar pra-tindakan menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X masih relatif rendah. Ditemukan bahwa saat guru menyampaikan materi, ada 13 siswa dari 30 siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari siswa yang terlihat lesu pada saat proses pembelajaran, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain handphone, dan lalai saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru . Selain itu, SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang memiliki sumber daya dan infrastruktur yang memfasilitasi pendidikan berbasis multimedia interaktif, termasuk LCD dan lab komputer.

Peneliti menyelesaikan masalah ini dengan mengusulkan metode yang melibatkan pemanfaatan materi yang ditransformasi dengan Autoplay Media Studio 8. Menurut Wijaya bahwa Autoplay Media Studio adalah perangkat lunak yang dirancang untuk pembuatan multimedia dengan menggabungkan berbagai jenis media, termasuk foto, audio, video, teks, dan Flash, ke dalam presentasi yang dihasilkan. Software ini memungkinkan pembuatan presentasi secara otomatis yang menampilkan *icon shortcut* yang memfasilitasi tampilan berbagai jenis file, termasuk video, foto, dokumen, dan lain-lain (Firmansyah, 2018).

Software ini mampu merancang multimedia interaktif tanpa memerlukan keahlian pemrograman. Meningkatkan imajinasi guru dapat

memungkinkan untuk menghasilkan proyek berkualitas dengan program ini untuk pembelajaran bahasa Arab. Materi yang dihasilkan oleh software ini belum pernah diperkenalkan di sekolah. Sehingga peneliti bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang awalnya menggunakan modul kelas dalam format PDF, kemudian beralih ke penggunaan Autoplay Media Studio.

Peneliti perlu melakukan pengembangan media pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran bahasa Arab, sehingga peneliti mengambil judul penelitian yakni : **“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Kota Malang”**. Dengan demikian, peneliti berharap aktivitas ini dapat menghasilkan manfaat berupa media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pelajaran bahasa Arab. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan guna memaksimalkan belajar siswa khususnya bahasa Arab di tingkat SMK di seluruh Indonesia. Juga dapat dijadikan pedoman bagi peneliti di masa depan.

## **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Autoplay Media Studio di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang?
2. Seberapa efektif media Autoplay Media Studio dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X Muhammadiyah 2 Kota Malang?

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Autoplay Media Studio di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang.
2. Mengetahui efektivitas media Autoplay Media Studio dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang.

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian bisa dimanfaatkan menjadi acuan dan juga mendorong peneliti lainnya supaya meneliti di bidang yang sama. Kemudian, penelitian ini dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan memajukan pemikiran penulis dan pembaca mengenai pembuatan, penggunaan dan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan mendapat pengalaman dalam melaksanakan pengajaran dengan menggunakan media ini, maka calon guru dan peneliti dapat

meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan desain pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan mendapat pengetahuan langsung tentang pembelajaran yang menarik, inovatif, dan menyenangkan. Hal ini dapat memaksimalkan potensi belajar bahasa arab siswa.

c. Bagi Guru

Dijadikan sebagai referensi untuk membuat media pembelajaran dengan mudah, praktis dan menarik bagi siswa.

**D. Batasan istilah**

Untuk mencapai kesamaan pemahaman antara peneliti dan pembaca mengenai istilah-istilah yang ada, maka dibutuhkan batasan pengertian.

Batasan istilah yang berkaitan penelitian ini adalah:

1. Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang dipakai sebagai jembatan untuk menyampaikan materi kepada siswa-siswi dalam pembelajaran supaya murid dapat belajar secara efektif, efisien dan memahami materi. Penggunaan media pembelajaran berbasis Autoplay Media Studio 8 yang mengintegrasikan audio, gambar, teks dan flash kedalam suatu presentasi yang dibuat pada pembelajaran bahasa Arab dengan tema “المقصف” dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang.

## 2. Autoplay Media Studio 8

Merupakan software yang berfungsi pembuatann multimedia interaktif dengan menggabungkan beragam media ke dalam suatu tampilan, dan penyajian materi yang disampaikan kepada siswa lebih mudah untuk dipahami. Penggunaan media pembelajaran berbasis Autoplay Media Studio 8 pembelajaran bahasa Arab dengan tema “المقصف” dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kota Malang.

## 3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu atas perasaan bahagia tanpa adanya paksaan dari orang lain, karena itu dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.